

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian sistematis dari penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai dengan rancangan analisis data. Desain penelitian adalah strategi atau peta konsep yang berisi penjelasan secara rinci tentang apa yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif, dimana peneliti ingin mengetahui gambaran yang jelas tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas X di SMK Pasundan 1 Kota Bandung, mengenai bagaimana kebiasaan belajar siswa dan sampai sejauh mana kebiasaan belajar tersebut mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Menurut Mardalis (2009 : 26) penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Margono (2004 : 8) berpendapat bahwa metode penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang.
2. Bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisa.

Dengan demikian, metode deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi berdasarkan faktor-faktor yang nyata pada situasi yang diselidiki, dimana data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Sedangkan verifikatif bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

3.2 Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap tiap-tiap variabel, sehingga diharapkan akan terdapat kesamaan pandangan dalam memahami permasalahan dan hasil penelitian yang diperoleh.

Menurut Sugiyono (2007 : 38) bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Untuk itu penulis memberikan batasan-batasan atas variabel yang diteliti. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan Belajar (Variabel X)

Kebiasaan belajar siswa adalah aktivitas belajar, strategi belajar secara pendekatan belajar yang dilakukan oleh siswa yang relatif menetap dan

dilakukan secara berulang-ulang yang sifatnya otomatis, sehingga merupakan perilaku terpadu untuk mencapai hasil belajar.

2. Prestasi Belajar (Variabel Y)

Prestasi belajar adalah prestasi siswa yang dapat diketahui dari perubahan tingkah laku, pengetahuan serta dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri (nilai angka yang diberikan oleh guru).

Untuk memperjelas variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel operasional variabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Data	No Item	
Kebiasaan Belajar (X)	a. Pembuatan jadwal belajar	1) Memiliki jadwal belajar dan pelaksanaannya 2) Memiliki rencana belajar	Interval	1, 2	
	b. Membaca dan membuat catatan	1) Menggunakan waktu luang untuk membaca		3	
		2) Membaca beberapa buku referensi		4	
		3) Membuat catatan/rangkuman		5	
	c. Mengulang materi yang diajarkan	1) Mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan			6
	d. Konsentrasi	1) Suasana belajar 2) Memikirkan satu hal yang dipelajari serta yang ada hubungannya saja			7, 8
	e. Pemahaman materi	1) Suasana belajar			9
		2) Menanyakan materi yang belum dipahami			10, 11
f. Belajar kelompok	1) Membuat catatan untuk materi selanjutnya 2) Menanyakan materi yang belum dipahami		12		
g. Mengerjakan tugas yang	1) Diskusi kelompok mengenai materi yang belum dipahami		13		
	2) Belajar kelompok di luar jam sekolah		14		
	1) Mengerjakan tugas tepat waktu		15, 16, 17		
			18		

	diberikan	2) Mengerjakan tugas di sekolah		19, 20
	h. Persiapan mengikuti tes	1) Belajar sebelum ujian/tes 2) Menyediakan waktu tambahan untuk belajar		21 22, 23
Pretasi Belajar (Y)	Nilai	Nilai Ujian Tengan Semester kelas X Akuntansi pada mata pelajaran produktif akuntansi	Interval	-

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi diperlukan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2011 : 215) bahwa “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan akuntansi pada SMK Pasundan 1 Kota Bandung. Data yang menunjukkan populasi kelas X jurusan akuntansi pada SMK Pasundan 1 Kota Bandung dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi
SMK Pasundan 1 Kota Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AKUNTANSI 1	41 siswa
2	X AKUNTANSI 2	40 siswa
3	X AKUNTANSI 3	42 siswa
JUMLAH		123 siswa

Sumber : Absensi siswa tahun 2012/2013

Sedangkan untuk sampelnya menggunakan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling* yakni pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2011 : 117).

Penentuan jumlah sampel dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2010 : 95)

Keterangan:

n = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi
d² = Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus di atas dan presisi atau kesalahan yang ditetapkan adalah 5%, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{123}{123 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{123}{0,3075 + 1} = 94,07 = 94$$

Dari perhitungan di atas, maka untuk ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 94 siswa.

Setelah diperoleh sampel siswa, maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel pada setiap kelas X jurusan akuntansi dari SMK Pasundan 1 Kota Bandung. Dalam penarikan sampel setiap kelas dilakukan secara

proporsional, dimana pengambilan sampel kelas secara random. Untuk proporsi setiap kelas dihitung dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2008: 29)

Keterangan:

N = Jumlah populasi keseluruhan

N_i = Jumlah populasi menurut kelas

n = Jumlah sampel keseluruhan

n_i = Jumlah sampel menurut kelas

Maka, perhitungan untuk penarikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian
Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	X AK 1	41 siswa	$n_i = \frac{41}{123} \times 94 = 31,33 = 31$
2	X AK 2	40 siswa	$n_i = \frac{40}{123} \times 94 = 30,57 = 31$
3	X AK 3	42 siswa	$n_i = \frac{42}{123} \times 94 = 32,09 = 32$
Total		123 siswa	94 siswa

Dari tabel 3.3 dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dapat dilihat bahwa yang menjadi sampel adalah 31 siswa dari 41 jumlah siswa kelas X akuntansi 1, 31 siswa dari 40 jumlah siswa kelas X akuntansi 2, dan 32 siswa dari 42 jumlah siswa kelas X akuntansi 3. Sehingga jumlah seluruh sampel sebanyak 94 siswa tanpa memperhatikan *gender* (laki-laki dan perempuan).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian, peneliti perlu menggunakan instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih akurat. Pengumpulan data ini diperlukan cara-cara atau teknik tertentu sehingga data dapat dikumpulkan dengan baik. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan kebiasaan belajar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan (Sugiyono, 2011 : 142).

Untuk memperoleh data mengenai kebiasaan belajar berdasarkan persepsi siswa dibuat beberapa pertanyaan yang disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Sekaran (2006 : 33) mengemukakan bahwa, “Skala numerik (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya.”

Jumlah angket berisi 19 pernyataan, masing-masing pernyataan berisi 5 opsi jawaban 1 sampai dengan 5. Angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada contoh di bawah ini :

Table 3.4
Penilaian *numerical scale*

No	Item	Skor				
		1	2	3	4	5

Sumber : Sekaran (2006 : 33)

Adapun keterangan skor yang ada dalam angket penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

- Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tertinggi.
- Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tinggi.
- Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif sedang.
- Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif rendah.
- Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif terendah.

2. Dokumentasi

Riduwan (2010: 290) mengemukakan bahwa:

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatan di instansi/lembaga yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan data-data mengenai prestasi belajar pada mata pelajaran produktif akuntansi kelas X jurusan akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Sesuatu dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Valid disebut dengan istilah sah. Validitas sebuah tes dapat diketahui dari hasil pemikiran dan dari hasil pengalaman (Arikunto, 2009: 65). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment* dari Pearson. Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010 : 72)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X = Skor tiap butir soal.

Y = Skor total tiap butir soal

N = Jumlah siswa

Jika hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid (invalid), sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal, penguji menggunakan *software SPSS 16 for windows*. Hasil uji validitas dalam instrumen penelitian ini adalah sebagaimana terlampir. Untuk rekapitulasi hasil uji validitas dari tiap item terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Hasil Analisis Item Instrumen

No. Butir Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan $r_{hitung} > r_{tabel}$
1	0,498952537	0,361	Valid
2	0,389781973	0,361	Valid
3	0,535866492	0,361	Valid
4	0,275813434	0,361	Tidak Valid
5	0,449209765	0,361	Valid
6	0,454973186	0,361	Valid
7	0,593461924	0,361	Valid
8	0,418772857	0,361	Valid
9	0,517135628	0,361	Valid
10	0,709815682	0,361	Valid
11	0,397911959	0,361	Valid
12	0,604217655	0,361	Valid
13	0,04226374	0,361	Tidak Valid
14	0,39577296	0,361	Valid
15	0,40669694	0,361	Valid
16	-0,07873992	0,361	Tidak Valid
17	0,36676601	0,361	Valid
18	0,379737856	0,361	Valid
19	0,404969706	0,361	Valid
20	0,422718041	0,361	Valid
21	0,377320821	0,361	Valid
22	0,157422335	0,361	Tidak Valid
23	0,491992987	0,361	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Dari data tersebut dapat dibaca bahwa korelasi antara skor butir pertama hingga ke-23 dibandingkan dengan r_{tabel} untuk 30 responden yaitu sebesar 0,361. Keputusan valid atau tidaknya setiap butir instrumen dilihat berdasarkan kriteria, yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid.

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, dapat dilihat bahwa dari 23 pernyataan yang disebarkan kepada responden terdapat 4 item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas atau dinyatakan tidak valid, yaitu pernyataan nomor 4, 13, 16,

dan 22. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dapat dibuang atau dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 19 pernyataan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

“Reliabilitas merupakan kestabilan skor yang diperoleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda atau dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya” (Arikunto, 2010 : 87). Reliabilitas ini dinyatakan dalam koefisien reliabilitas.

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Alpha, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2010 : 109)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 n = banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah variansi butir
 σ_t^2 = variansi total

Rumus variansinya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010 :109)

Keterangan:

σ^2 = Variansi total
 $\sum x^2$ = Jumlah Skor kuadrat
 $(\sum x)^2$ = Jumlah Skor dikuadratkan
 N = Jumlah Peserta tes

Ramlah Muhamad, 2014

Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas X Jurusan Akuntansi Di SMK Pasundan 1 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah harga r_{11} diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1$, reliabilitas angket akan terbukti jika hasil perhitungan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir item reliabel, sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka butir item tidak reliabel, sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Metode pengujian reliabilitas menggunakan uji reliabilitas *internal consistency method* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Perolehan hasil perhitungan menggunakan *software SPSS 16 For Windows*, sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

<i>Reliability Statistics</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
0,757435106	0,776788425	30

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diperoleh *koefisien alpha* sebesar 0,757. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel, r_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini adalah r pada tingkat kepercayaan 95% dengan $n = 30$ yaitu sebesar 0,361. Sehingga diperoleh kesimpulan instrumen penelitian reliabel digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab permasalahan dan hipotesis penelitian yang telah diajukan dengan tepat, maka data yang terkumpul perlu dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, ada beberapa teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Analisis Data

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar terhadap peningkatan pada prestasi uji normalitas. Gambaran variabel tersebut dapat dinyatakan secara keseluruhan atau berdasarkan indikatornya.

Langkah-langkah proses analisisnya sebagai berikut :

- 1) Mentabulasi jawaban responden untuk setiap angket sesuai indikatornya ke dalam format berikut.

Tabel 3.7
Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...				Skor total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	Σ skor

- 2) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - (1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
 - (2) Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
 - (3) Banyak kelas interval ada tiga, yaitu rendah, sedang, tinggi.
 - (4) Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
 - (5) Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian.
- 3) Menyusun distribusi frekuensi, untuk gambaran umum dan indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.8

Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator

Kriteria Penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi			
Sedang			
Rendah			
Jumlah			

Sumber : data diolah

- 4) Mendeskripsikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel secara keseluruhan dan setiap indikator.

3.6.1.2 Analisis Statistik

3.6.1.2.1 Uji Normalitas

Sebelum mengolah data, terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas.

Uji normalitas untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data. Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat.

Berikut ini langkah-langkah untuk menguji normalitas distribusi data dengan uji *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah untuk mencari *Chi-Kuadrat* adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari skor terbesar dan terkecil
- 2) Mencari nilai rentangan (R) dengan cara mengurangkan skor terbesar dengan terkecil
- 3) Mencari banyaknya kelas dengan rumus $BK = 1 + 3,3 \log n$
- 4) Mencari nilai panjang kelas (i)
- 5) Menbuat tabulasi dengan tabel penolong seperti di bawah ini:

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (Xi)	Xi^2	f. Xi	f.Xi ²
----	----------------	---	-------------------	--------	-------	-------------------

Ramlah Muhamad, 2014

Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas X Jurusan Akuntansi Di SMK Pasundan 1 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6) Mencari rata-rata (mean) dengan rumus:

$$x = \frac{\sum f X_i}{n}$$

- 7) Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n(n-1)}}$$

- 8) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - x}{s}$$

- 9) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurve normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas

- 10) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

- 11) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden

- 12) Mencari *Chi-Kuadrat* hitung (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan:

X^2 = nilai *Chi-Kuadrat*

Ramlah Muhamad, 2014

Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas X Jurusan Akuntansi Di SMK Pasundan 1 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

f_0 = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)
 F_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

13) Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel}

Kriteria: $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal

$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka distribusi data normal

3.6.1.2.2 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009 : 72)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

x = Skor item

y = Skor total

n = Jumlah responden

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan baik besar maupun kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Koefisien Korelasi

Angka Korelasi	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2012 : 231)

3.6.1.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen (variabel X) (Sugiyono, 2012 : 231). Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2002 : 246)

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Prosentase koefisien determinasi diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh perubahan variabel yang lainnya.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan Uji t yang menguji koefisien korelasi antara X dengan Y, dinyatakan dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2003 : 259)

Keterangan :

t = nilai t hitung
 r = nilai koefisien korelasi
 n = jumlah sampel

Dengan rumusan hipotesis:

Ho : $\rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Ha : $\rho > 0$: Terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Sehingga:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
2. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya kebiasaan belajar siswa tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.